

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang penelitian ini, maka menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, dalam meneliti populasi maupun sampel yang secara acak. Tujuannya yaitu, menguji hipotesis yang sudah ditentukan dengan menggunakan instrumen penelitian serta analisis data. Dalam penelitian ini diawali dengan hipotesis data, dan diakhiri dengan penolakan atau penerimaan dari hipotesis tersebut. Sehingga kerangka yang ada dikembangkan menjadi suatu permasalahan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini berlokasi di Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Hal tersebut dikarenakan lokasi yang dipilih memenuhi kriteria penelitian dalam memperoleh data, informasi, maupun dokumen yang diperlukan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dibulan Juli-Agustus 2021.

C. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kemuning Kota Palembang yang mengetahui mengenai produk HPAI, tetapi belum pernah membeli dan menggunakan rangkaian dari produk HPAI. Sehingga dapat mengetahui minat beli konsumen HPAI sesuai sudut pandang dari rumusan masalah pada penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Arti dari Populasi merupakan kawasan abstraksi yang mencakup objek maupun subjek yang berkualitas dan berkarakter khusus yang ti untuk dipelajari dan disimpulkan.¹ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menggunakan produk Herba Penawar Alwahida Indonesia (HPAI) yang berjumlah 92847 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dan datanya digunakan sebagai dasar saat mengambil kesimpulan.² Dengan menggunakan teknik *non probability sampling* atau *sampling accidental* dalam mengumpulkan data.

Sampling accidental merupakan teknik dengan menentukan sampel yang bersumber kebetulan.³ Dengan tujuan mempercepat waktu dan memudahkan dalam penelitian. Untuk mengetahui ukuran sampel dari populasi bisa digunakan metode slovin, yaitu:

Keterangan :

n : besaran sampel

N : besaran populasi

E : nilai kritis 10% (batas ketelitian) yang diinginkan (suatu persen kelonggaran ketidak ketelitian disebabkan adanya kesalahan penarikan sample).

Jumlah sampel yang diperlukan sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018) h.81

² *Ibid*, h.82

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, cetakan ke-3 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 79

$$n = 100$$

Jadi, berdasarkan rumus diatas hasilnya pada penelitian ini membutuhkan 100 sampel atau responden yang menggunakan teknik *accidental sampling*.⁴

E. Jenis Penelitian dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu *field research* atau dengan tujuan dapat mengetahui dengan mendalam berdasarkan latar belakang, serta hubungan sosial pada objek penelitian. Adapaun sifat penelitiannya yaitu, asosiatif atau dengan tujuan dapat mengetahui keterkaitan setiap variebel yaitu, XI, X2, dan X3 terhadap Y.

b. Sumber Data

Sumber data adalah asal mula diperolehnya data penelitian, sehingga dalam sumber penelitian terbagi menjadi :

i. Data Primer

Data primer merupakan suatu data diperoleh melalui survey dengan membagikan angket atau kuesioner, yang datanya akan diolah oleh peneliti sehingga hal tersebut dijadikan instrumen penelitian. Kuesioner ditujukan untuk masyarakat kecamatan kemuning kota Palembang.

ii. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung yang diperoleh pihak lain dengan beragam metode.⁵ Dalam pengumpulan data bisa melalui membaca buku, jurnal, atau sumber lain yang berkaitan berdasarkan penelitian ini.

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.80

⁵ Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, Edisi Pertama* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2016) h.38

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, yaitu menyebarkan kuesioner kepada masyarakat kecamatan kemuning kota Palembang, atau dengan metode survey. Berikut teknik yang dilakukan untuk melengkapi keperluan data pada penelitian ini :

a. Kuesioner (angket)

Kuisisioner adalah dalam mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Kuisisioner ini diserahkan kemasyarakat kecamatan kemuning kota Palembang mengenai produk HPAI dengan teknik angket tertutup atau angket dengan pertanyaan dan pernyataannya tidak diberi kebebasan pada responden dalam menjawab serta pendapat mereka.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi perasional merupakan sifat-sifat yang didefinisikan yang bisa diteliti atau definisi yang didasarkan. Pada definisi ini menjelaskan mengenai variabel-variabel penelitian, dan menjabarkan variabel membentuk sub-variabel termasuk beberapa indikatornya.⁶

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Minat beli konsumen (Y)	Perilaku pembeli dalam memenuhi kebutuhannya berdasarkan kepuasan yang didapatkan.	1. Minat transaksional 2. Minat refrensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif
2.	Faktor sosial (X1)	Faktor dipengaruhi dari orang-orang disekitar masyarakat kemuning.	1. Kelompok acuan 2. Keluarga 3. Peran dan status
3.	Faktor Pribadi (X2)	Faktor yang berasal dari karakteristik pribadi dan juga konsep diri pembeli atau konsumen masyarakat	1. Usia dan siklus hidup keluarga 2. Pekerjaan dan lingkungan

⁶ Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (2018) h.62

		kemuning.	ekonomi 3. Gaya hidup 4. Kepribadian
4.	Kualitas Pelayanan (X3)	Pelayanan yang diberikan oleh HPAI ke masyarakat kemuning	1. Keandalan 2. Daya tanggap 3. Jaminan 4. Perhatian 5. Bukti fisik

Sumber: diambil dari berbagai sumber, 2021

H. Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono, instrumen penelitian merupakan alat yang diamati. Instrumen merupakan alat pada saat penelitian dengan menggunakan metode dalam pengumpulan data. Menggunakan instrumen pada penelitian merupakan tahap sebagai faktor yang ditujukan untuk pengumpulan data.⁷ Pada penelitian ini instrumennya yaitu kuisisioner yang diatur berkaitan indikator-indikator dari variabel penelitian. Instrumen dibuat serta disusun sesuai indikator yang sudah dipilih. Kemudian, indikator yang dituangkan secara detail dalam bentuk pertanyaan yang berbentuk angket yang diberikan koresponden. Skor akan ditetapkan setiap masing-masing instrumen penelitian, dan setiap pertanyaan akan diisi responden dengan memilih satu pilihan. Jawaban akan diukur dengan skala *likert* yang mempunyai lima pilihan, yaitu :

1. Sangat setuju (SS) skor 5
2. Setuju (S) skor 4
3. Netral (N) skor 3
4. Tidak Setuju (TS) skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) skor 1

I. Teknik Analisis Data

⁷Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif, dan kuantitatif* (Yogyakarta : CV. Pustaka ilmu, 2020) h. 120-121.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan suatu instrument atau kuisioner.⁸ Uji validitas memiliki fungsi untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁹ Uji validitas dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada taraf 0,05. Jika r hitung > r tabel sehingga item dinyatakan valid sebaliknya jika r hitung < r tabel maka item dinyatakan tidak valid.¹⁰

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu konsistensi responden saat menjawab pertanyaan pada kuisioner atau ukuran dalam kestabilan disetiap aspek variabel.¹¹ Dalam penelitian ini reliabilitas diukur dengan menggunakan teknik metode *cronbach alpha*. Secara umum beberapa peneliti menggunakan nilai 0,60 sebagai standar dari reliabilitas dalam hal ini ketika nilai alpha > 0,60 sehingga boleh dikatakan instrument yang digunakan sudah reliabel.¹²

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi sebagai mengetahui data terdistribusi secara normal atau tidak. Oleh sebab itu, data tersebut harus sesuai persyaratan normalitas. Pada penelitian ini menggunakan uji *one sampling kolmogrov-smirov*. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi normal.

⁸ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS : Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.90

⁹ Tim Penyusun, *Modul Pratikum : Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen*, (Universitas Widyatama: Utamalab, 2015), hlm.20

¹⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS : Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.95-96

¹¹Tim Penyusun, *Modul Pratikum : Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen*, (Universitas Widyatama: Utamalab, 2015), hlm.24

¹² Yusri, *Ilmu Prognostik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm.90

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antarvariabel independen pada model regresi.¹³ Jika terdapat hubungan yang signifikan maka dapat dikatakan ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat jika nilai $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1. Maka model tersebut bisa dikatakan bebas dari multikolinieritas.¹⁴

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan sebagai pengukur ketidaksamaan varian dari residual satu kepermangatan yang lain. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode *Park*.¹⁵ Gejala heterokedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari \ln masing-masing variabel bebas terhadap nilai \ln residual kuadrat $\ln U^2$. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai α nya (atau $\text{Sig} > \alpha$) maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heterokedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas atau apabila $t \text{ hitung} < t \text{ table}$.

4. Uji Hipotesis

a. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). nilai koefisien determinasi memiliki interval no sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$ berarti

¹³ Ita Handayani dan Ines Heidiani Ikasari Tri Hidayati, *Statistika Dasar: Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa* (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2019) Hlm 77.

¹⁴ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011) Hlm 86

¹⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011) Hlm 107

besarnya presentasi sumbangan X terhadap variasi Y secara bersama-sama adalah 100%. Sehingga, jika koefisien determinan mendekati 1, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.¹⁶

b. Uji signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Dalam menguji pengaruh setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat sehingga dilakukannya uji t. Berikut cara melakukan uji statistik, yaitu :

= Faktor sosial, faktor pribadi, dan kualitas pelayanan secara parsial tidak memiliki pengaruh kepada minat beli konsumen pada HPAI.

= Faktor sosial, faktor pribadi, dan kualitas pelayanan secara parsial memiliki pengaruh kepada minat beli konsumen pada produk HPAI.

Dasar minat beli sebagai berikut :

- 1) Dengan dibandingkannya nilai t hitung dengan t tabel jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka diterima, dan ditolak. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka diterima, dan ditolak.
- 2) Dengan angka probabilitas signifikan jika angka probabilitas signifikan $> 0,05$, sehingga diterima, dan ditolak. Tetapi jika angka probabilitas signifikan $< 0,05$, menjadi ditolak, dan diterima.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji statistik F)

Dalam melihat adanya pengaruh secara keseluruhan setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat menggunakan uji f. Dengan membandingkan nilai signifikan terhadap nilai kepercayaan 0,05. Jika nilai signifikan $<$ nilai kepercayaan, maka memiliki hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen pada variabel dependen. Berikut pengajuan hipotesis penelitian ini, yaitu :

¹⁶Agus Widarjono, *Analisis Multivariat Terapan...*, hlm. 20.

= Faktor sosial, faktor pribadi, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh kepada minat beli konsumen pada produk Herba Penawar Alwahida Indonesia (HPAI).

= Faktor sosial, faktor pribadi, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama memiliki pengaruh kepada minat beli konsumen pada produk Herba Penawar Alwahida Indonesia (HPAI)

Syarat dalam minat beli diantaranya, yaitu :

- 1) Berdasarkan angka probabilitas signifikan apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga diterima tetapi ditolak atau variabel faktor sosial, faktor pribadi, maupun kualitas pelayanan secara bersamaan tidak memiliki pengaruh dalam minat beli konsumen. Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka ditolak dan diterima yang berarti variabel faktor sosial, faktor pribadi, maupun kualitas pelayanan secara bersamaan atau simultan dapat mempengaruhi dalam minat beli konsumen (dalam tingkat signifikansi = 5%).
- 2) Dalam perbandingan nilai F hitung dengan F tabel, jika F tabel $>$ F hitung maka diterima dan ditolak. Tetapi jika F tabel $<$ F hitung maka ditolak, dan diterima.